



Pasar Sekaten Ditargetkan Sumbang Rp1 M

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta menargetkan penerimaan dana dari penyewaan lahan dan stand Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) di Alun-alun Utara Keraton Yogyakarta mencapai Rp 1 miliar.

Kepala Bidang Pajak Daerah Dinas Pendapatan Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta, Tugiyarta, menjelaskan, panitia telah menyediakan 235 stand yang terbagi menjadi lima zonasi, yakni zona A sebanyak 22 stand, zona B sebanyak 78 stand, zona C ada 56 stand, zona D ada 48 stand serta zona E sejumlah 31 stand.

Para calon peserta Pasar Sekaten bisa mendaftarkan diri mulai Selasa (20/11) hingga satu bulan ke depan. Tersedia dua pilihan kategori stan yang disediakan, yakni Stan Reguler

dan Stan Premium, dengan harga sewa mulai dari Rp50 ribu hingga Rp150 ribu. Bedanya, stan premium lokasinya berhadapan langsung dengan jalan dan area parkir sehingga lebih mudah diakses oleh pengunjung.

"Awalnya yang premium 12 stand namun karena untuk jalan pasukan dikurangi 6 stand. Kami juga menyediakan ruang untuk toilet," ucap Tugiyarta, Selasa (20/11).

Meski demikian, keberadaan zonasi tersebut tidak mempengaruhi penyebaran klasifikasi produk maupun penyewa. Misalnya saja, wahana permainan yang dulunya dikonsentrasikan dalam satu zona, kini justru disebar dalam tiga zona sekaligus yakni di zona B, C, dan D.

Sedangkan untuk UMKM disediakan 16 stand di Zona E

bersanding dengan sembilan stand reguler dan enam stan premium. "Tidak ada zona khusus yang disediakan, termasuk zona permainan. Semuanya tersebar," jelas Tugiyarta.

Untuk mengoptimalkan transaksi perekonomian di seluruh kawasan PMPS, Pemkot Yogyakarta memutuskan untuk mengubah penataan parkirnya. Jika pada tahun-tahun sebelumnya parkir pengunjung berada di pinggir jalan, maka tahun ini panitia memanfaatkan sisi utara Alun-alun yang sebelumnya merupakan area paling strategis sebagai lahan parkir. "Sehingga sisi selatan yang biasanya sepi bisa ramai dikunjungi," paparnya.

Dari keseluruhan kawasan Alun-alun utara Kraton Yogyakarta yang digunakan un-

tuk PMPS, 25 persennya dimanfaatkan sebagai lahan parkir, dan sisanya 75 persen sebagai lahan Sekaten. "Diprediksi akan ada 372 unit mobil dan 832 unit sepeda motor yang parkir setiap malamnya," tandasnya.

Dengan penataan areal parkir yang baru ini, diharapkan semua kendaraan roda dua maupun mobil bisa diparkir di sana. Kalaupun sudah penuh, pengunjung bisa memanfaatkan areal parkir reguler di luar kawasan tersebut. "Yang jelas, jangan sampai mengganggu jalan," imbuhnya.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menegaskan bahwa pelaksanaan PMPS tahun ini tetap harus mengedepankan tiga aspek penting yakni perekonomian, religi, dan budaya. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005